# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut; 1) SKKM menggunakan konstruk Mc.Croskey dan Gumus & Gecer mengenai kecemasan komunikasi pada mahasiswa; 2) SKKM tahap akhir terdiri dari dua dimensi. Dimensi satu memiliki tiga indikator, dan dimensi dua memiliki lima indikator; 3) SKKM mengambil sebanyak satu kali uji coba terhadap 400 orang mahasiswa dari berbagai fakultas dan angkatan yang ada di kampus Universitas Pendidikan Indonesia; 4) analisis indeks item menggunakan teknik korelasi item total; 5) validitas diestimasi dengan dua tahap uji validitas yaitu penilaian kuantitatif dan analisis faktor. Dan menghasilkan 32 item dengan kategori "cukup valid"; 6) reliabilitas skala diestimasi dengan menggunakan koefisien alfa, dan menghasilkan 32 item dengan nilai reliabilitas yang tinggi atau memuaskan; 7) bentuk akhir SKKM pada dimensi satu memiliki 16 item pernyataan dan dimensi dua dengan 16 item pernyataan, dan total item keseluruhan adalah 32 item pernyataan; 8) norma SKKM menggunakan kategorisasi pendekatan lima level dengan kriteria sangat tinggi lebih besar dari 65, tinggi lebih besar dari 55 dan lebih kecil atau sama dengan 65, sedang lebih besar dari 45 dan lebih kecil atau sama dengan 55, rendah lebih besar dari 35 dan lebih kecil atau sama dengan 45, dan sangat rendah lebih kecil atau sama dengan 35.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa SKKM merupakan alat ukur yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, juga memiliki norma yang terdapat dalam SKKM untuk menginterpretasikan skor hasil pengukuran.

## B. Saran

Saran ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran ditujukan bagi dua pihak yaitu pihak Universitas Pendidikan Indonesia dan peneliti selanjutnya.

1. Saran bagi pihak Universitas

SKKM yang dihasilkan merupakan skala baku (*standardized).* SKKM dapat digunakan oleh para dosen bidang pengembangan mahasiswa. Ketepatan dari SKKM sudah memenuhi kriteria memuaskan, maka dapat digunakan untuk tujuan administrasi. SKKM diharapkan dapat menjadi pelopor penyusunan skala psikologi terutama mengindentifikasi kecemasan komunikasi yang termasuk kedalam salah satu unsur psikologi non-kognitif.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut; 1) meningkatkan validitas isi dari “cukup valid” menjadi “valid”, hal ini dimaksudkan untuk semakin menguatkan skala kecemasan komunikasi mahasiswa; 2) memperjelas

dalam pengembangan dimensi menjadi indikator; 3) melakukan sesi wawancara dengan calon subjek berbagai tingkatan dari tingkat awal hingga akhir agar mencapai item pernyataan yang beragam; 4) skala kecemasan komunikasi mahasiswa terbagi menjadi tiga subskala agar tercapai hasil analisis atau interpretasi tambahan yang sangat memuaskan; dan 5) mengaitkan antara kecemasan komunikasi mahasiswa dengan variabel lainnya seperti *self efficacy*, dan lainnya.